

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Pada aransemen ini terjadi banyak perubahan seperti harmoni dan susunan bentuk lagu, bahkan jenis musiknya berubah. Pada dasarnya, permasalahan yang telah dibahas sebelumnya difokuskan pada aransemen yang telah dibuat Richard Cheese, bukan perbandingan antara karya asli yang disusun Disturbed dan aransemen Richard Cheese. Aransemen ini diubah menjadi musik jazz yang memiliki karakter berbeda dengan lagu orijinalnya. Pada aransemen ini Cheese menggunakan perputaran akor I-VI-II-V yang digunakan pada bentuk A dan B. Perubahan bentuk lagu pada aransemen ini hanya bisa ditinjau dari liriknya. Peran sebuah lirik pada aransemen Richard Cheese sangat memengaruhi bentuk lagu. Selain lirik, ada beberapa aspek lain yang mempengaruhi perubahan bentuk lagu seperti kontras yang berbeda pada komposisi yang disusun pada setiap bentuk aransemen Cheese.

Hal yang paling menarik pada aransemen ini, adalah perubahan yang dilakukan oleh Richard Cheese dari musik metal menjadi musik jazz. Penggunaan harmoni yang sangat berbeda menjadi keunikan gaya aransemen Richard Cheese pada setiap lagu yang diubahnya. Selain mengaransemen sebuah lagu, Cheese mengubah karakter lagu untuk tujuan parodi.

B. Saran

Setiap aransemen memiliki keunikan tersendiri. Kesederhanaan dan kerumitan adalah tantangan dan nilai tambah terutama dari “kaca mata” seorang analis. Seperti pada objek penelitian ini, secara harmoni di dalam aransemen lagu Down With The Sickness aransemen Richard Cheese memiliki kesederhanaan yang berisi. Alangkah baiknya jika seorang analis memperhatikan objek penelitian dari berbagai sudut pandang terutama pada segi musikal, karena di dalamnya memiliki hal yang saling keterkaitan. Pada setiap analisis terutama pada aransemen hal yang sangat penting untuk diperhatikan, adalah menemukan inti dari keorijinalitasan pada suatu aransemen. Setelah menemukan hal tersebut, maka permasalahan tersebut dibedah satu persatu untuk mendapatkan “benang merah” pada suatu aransemen.

Menganansemen adalah hal yang sangat menarik dalam musik. Seorang *arranger* bisa membuat keunikan tersendiri di dalam penyusunannya. Pada setiap aransemen terdapat identitas yang tertanam secara implisit, karena pada sebuah karya tersirat sebuah pemikiran yang sesuai dengan karakter *arranger*-nya. Maka, untuk seorang analis harus memahami identitas dari *componist* lagu orijinal serta *arranger* dari sebuah lagu agar mengetahui hal yang saling keterkaitan pada aransementnya.